

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI
(UKBM) DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 3 SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

Imamatul Musyarofah
NIM. D01215018



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imamatul Musyarofah

NIM : D01215018

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam Mengembangkan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo” adalah asli kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan atau daftar pustaka.

Surabaya, 28 Maret 2019

Yang Menyatakan,




IMAMATUL MUSYAROFAH
NIM. D01215018

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : IMAMATUL MUSYAROFAH

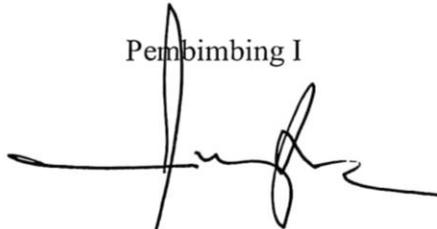
NIM : D01215018

Judul : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN UNIT KEGIATAN
BELAJAR MANDIRI (UKBM) DALAM MENGEMBANG-
KAN KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMA NEGERI 3 SIDOARJO

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

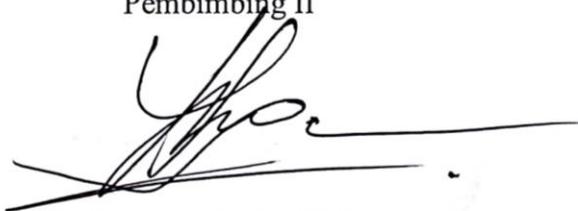
Surabaya, 26 Maret 2019

Pembimbing I



Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag.
NIP. 197111081996031002

Pembimbing II



Yahya Aziz, M.Pd.I
NIP. 197208291999031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Imamatul Musyarofah** ini telah dipertahankan didepan tim penguji skripsi

Surabaya, 11 April 2019

Mengesahkan,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. An Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Prof. Dr. Husniyatus Salamah Zainiyati, M.Ag

NIP. 196903211994032003

Penguji II,

Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag

NIP. 195303051986031001

Penguji III,

Yahya Aziz, M.Pd.I

NIP. 197208291999031003

Penguji IV,

Dr. H. Amir Maliki Abitolkhah, M.Ag

NIP. 197111081996031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : IMAMATUL MUSYAROFAH
NIM : D01215018
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam
E-mail address : imamatulmusyarofah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Efektifitas Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam Mengembangkan
Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 April 2019
Penulis

(Imamatul Musyarofah)

efisien, jika seluruh komponen yang berpengaruh dalam pembelajaran saling mendukung untuk mencapai tujuan.

Kognitif merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik guna menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab melaksanakan interaksi edukasi didalam kelas perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan kognitif siswa. Dengan bekal pemahaman tersebut guru akan mampu memberikan layanan pendidikan dan dapat menyesuaikannya dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, sehingga guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.

Secara sederhana, kemampuan kognitif dapat dialami sebagai kemampuan anak untuk berfikir secara lebih kompleks seperti melakukan penalaran dan pemecahan masalah. Dengan berkembangnya kemampuan kognitif ini akan memudahkan anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga anak mampu menjalankan fungsinya dengan wajar dalam interaksinya dengan masyarakat dan lingkungan sehari-hari.

Istilah "*Cognitive*" berasal dari kata *cognition* yang artinya mengerti. Pengertian *cognition* secara luas yaitu perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Pengertian dari kognitif adalah sebuah istilah yang digunakan oleh psikolog untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah dan merencanakan masa depan, atau semua proses psikologi yang berkaitan

siswa tidak rajin dan bersungguh-sungguh dalam pengerjaannya. Dikarenakan tahapan yang diterapkan mulai dari pengerjaan UKBM dan juga tes formatif. Setiap 1 bab UKBM terdiri dari 3 kegiatan belajar (KB), dimana ada bagian literasi, soal analisis dan juga soal praktek. Jadi setiap siswa apabila sudah mengerjakan UKBM wajib dikonsultasikan kepada guru PAI.

UKBM PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo secara umum digunakan guru dalam evaluasi belajar siswa, siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, siswa secara penuh dapat mengambil bagian dalam setiap aktivitas pembelajaran, siswa mempunyai kesempatan untuk memanfaatkan secara penuh pengetahuannya dan keterampilannya dalam waktu yang cukup, terbina saling pengertian baik antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa. jadi untuk proses *transfer of knowledge* yang dilakukan secara langsung oleh guru yaitu disampaikan diawal pembelajaran dan juga penguatan diakhir pembelajaran. Peran guru dikelas lebih dominan sebagai fasilitator dan evaluator.

Atas dasar pemikiran itulah peneliti ingin membuktikan apakah Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dapat mengembangkan kognitif siswa? Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam Mengembangkan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo.

BELAJAR MANDIRI - UKBM) DER KLASSE X LINTAS MINAT atau Pengembangan Bahan Ajar untuk Pembelajaran Diri (Unit Kegiatan Belajar Mandiri – UKBM) untuk Kelas X Lintas Minat. Skripsi tahun 2018. Studi kasus di SMA Negeri 8 Malang oleh Etika Sari Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Malang.

Penelitian ini merupakan studi pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan materi pembelajaran untuk belajar mandiri (UKBM) pelajaran bahasa Jerman. UKBM yang dikembangkan terdiri dari 3 pembahasan. Setiap pembahasan memiliki judul sendiri yaitu perjalanan sekolah, masalah disekolah dan laporan sekolah. Setiap judul berisi teks, struktur, kosa kata, pidato dan informasi budaya.

Berdasarkan hasil sampel menunjukkan bahwa penampilan UKBM menarik. Gambar-gambar diwarnai sesuai dengan situasi nyata di Jerman, menggunakan font yang dapat dibaca dan ukuran font proporsional, selain itu “rasa ingin tahu” menggunakan bahasa Jerman yang sederhana sesuai dengan kemampuan siswa kelas X, teks-teksnya mudah dimengerti, latihan dan tugas membantu siswa untuk memahami dan menguasai bahasa Jerman. Jadi para siswa dapat menggunakan “rasa ingin tahu” ini untuk belajar bahasa Jerman sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Mujtahidatul Ilmi Fajriyah mahasiswa Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang, yang berjudul “Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Hukum Newton Berbasis CoRe (*Content Representation*) untuk

Meningkatkan Pemahaman Konsep.” Skripsi tahun 2018. Uji coba penelitian ini adalah 12 siswa kelas X IPA 1 SMAN 7 Malang.

Hasil penelitian menunjukkan UKBM yang dikembangkan sangat layak dengan penilaian dari validator mendapat skor rata-rata 3,77. Hasil keterlaksanaan pembelajaran dari pengamatan observer termasuk kriteria praktis. Respon siswa terhadap pembelajaran UKBM adalah cukup praktis. Pemahaman konsep siswa meningkat dalam kategori sedang dengan nilai Gain sebesar 0,34.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Bima Ramadhan, mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, dengan judul “Analisis Penerapan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Malang.” Skripsi tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

Hasil penelitian bahwa penerapan UKBM mata pelajaran Ekonomi pada saat proses pembelajaran dikelas X IPS SMA Negeri 9 Malang sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya sebagai berikut: 1) Peran guru harus lebih ditingkatkan pada saat UKBM diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas, terutama dalam menjaga kecondusifan kelas. 2) Perlu adanya perbaikan yang signifikan, terutama dalam penjelasan isi materi didalam UKBM yang seringkali membuat bingung peserta didik yang dikhawatirkan akan

mempengaruhi kurangnya pemahaman materi saat belajar menggunakan UKBM.

Jurnal penelitian mengenai “Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Oleh Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X MIPA 2 SMA Negeri Bali Mandara.” Karya Mochammad Dana Irwantha, dkk. Terbit tahun 2017. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dengan analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Perencanaan pembelajaran terdiri atas beberapa komponen dan sudah sesuai dengan pedoman penjabaran komponen RPP dalam Permendikbud No. 81A tahun 2013. 2) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri mencakup tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. 3) Respon siswa terhadap UKBM adalah positif (rata-rata respon sebesar 41,5). 4) kendala yang dihadapi oleh guru yaitu guru kesulitan memeriksa UKBM, kesulitan membagikan materi dalam bentuk *soft copy*, kesulitan menjelaskan materi dan kesulitan mencetak UKBM.

Jurnal penelitian mengenai “*Understanding the Cognition Process of the Sudents Using the Internet as a Learning Resource.*” Oleh Husniyatus Salamah Zainiyati, terbit juni 2017. Penelitian dilakukan kepada mahasiswa PGMI dan PGRA di UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran internet sebagai sumber belajar belum menggeser peran buku teks cetak sebagai sumber informasi utama bagi mahasiswa saat mengerjakan

kesanggupan memahami ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip serta teori-teori dalam situasi baru dan konkrit.

Pengukuran kemampuan ini umumnya menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*). Melalui pendekatan ini siswa dihadapkan dengan suatu masalah, baik *real* maupun hipotesis yang perlu dipecahkan dengan menggunakan pengetahuan yang telah dimikinya. Dengan demikian penguasaan aspek ini sudah tentu didasari oleh aspek pemahaman yang mendalam tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah tersebut. Yang termasuk kedalam kategori kemampuan ini adalah menggunakan, meramalkan, menghubungkan, menggeneralisasi, memilih, mengembangkan, mengorganisasi, merubah, menyusun kembali, mengklarifikasikan, menghitung, menerapkan, menentukan dan memecahkan masalah.

Bloom membedakan delapan tipe aplikasi sebagai berikut:

- 1) Dapat menetapkan prinsip atau generalisasi mana yang sesuai untuk situasi baru yang dihadapi. Dalam hal ini yang bersangkutan belum diharapkan untuk dapat memecahkan seluruh problem, tetapi sekedar dapat menetapkan prinsip yang sesuai.
- 2) Dapat menyusun kembali problemnya sehingga dapat menetapkan prinsip atau generalisasi mana yang sesuai.

- d. Bentuk kegiatannya berpusat pada peserta didik (*student active*) dengan menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran dengan pendekatan saintifik (berbasis proses keilmuan) maupun pendekatan lain yang relevan.

Peran peserta didik dan guru dalam konteks belajar aktif menjadi sangat penting. Guru berperan aktif sebagai fasilitator yang membantu memudahkan siswa belajar, sebagai pengelola yang mampu merancang dan melaksanakan kegiatan belajar, serta mengelola sumber belajar yang diperlukan. Siswa yang juga terlibat dalam proses belajar bersama guru karena siswa dibimbing, diajar dan dilatih menjelajah, mencari, mempertanyakan sesuatu, menyelidiki jawaban atas suatu pertanyaan, mengelola dan menyampaikan hasil perolehannya secara komunikatif. Siswa diharapkan mampu memodifikasi pengetahuan yang baru diterima dengan pengalaman dan pengetahuan yang pernah diterimanya.

- e. Kegiatan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yang bermuara pada berkembangnya kecakapan hidup abad 21 atau dikenal dengan 4C (*critical thinking, creativity, collaboration, communication*) atau berpikir kritis, bertindak kreatif, bekerjasama dan berkomunikasi. Tumbuhnya *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) atau keterampilan berpikir tinggi serta berkarakter. Pengembangan HOTS tidak boleh dilepaskan dari pengalaman *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) atau keterampilan berpikir tingkat rendah. Untuk itu, seluruh proses

mempertahankan kualitas pembelajaran dan sebagai sekolah percontohan, Drs. H. Sholeh Anwar berusaha mempertahankan keberadaan SMA Negeri 3 Sidoarjo tetap berlokasi di kawasan kota. Pada akhirnya sekolah baru yang telah dibangun tersebut difungsikan sebagai SMA Negeri 4 Sidoarjo sampai dengan saat ini. Drs. H. Sholeh Anwar memimpin sampai bulan September 1996 karena selanjutnya diangkat menjadi pengawas Dikmen Kanwil Depdikbud provinsi Jawa Timur di wilayah Kabupaten Lamongan.

Pada tanggal 1 Oktober 1996 terjadi serah terima jabatan berdasar SK Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Timur No. 20263/164/C/1996 kepada kepala sekolah yang baru yaitu Dra. Endang Untariningsih, M. Pd. Prestasi sekolah yang telah dicapai oleh pimpinan sebelumnya tetap berlanjut dengan implementasi Kurikulum 1994 dan penyelenggaraan 3 jurusan yang ada. Dalam perkembangan yang pesat, gedung SMA Negeri 3 Sidoarjo yang berlokasi di Jl. Sultan Agung No. 09 Sidoarjo dirasa tidak memungkinkan lagi untuk menampung animo peserta didik. Sehingga pemerintah memutuskan untuk segera pindah ke lokasi yang baru.

Berkaitan dengan upaya mempertahankan kualitas sekolah di wilayah kota, SMA negeri 3 Sidoarjo kemudian mengadakan koordinasi dengan pihak Pemda Kabupaten Sidoarjo, yaitu bupati Drs. H. Win handarso, M. Si dan Sekwilda Drs. Ec. H. Salam serta kepala Depdikbud Kabupaten Sidoarjo Drs. H. Bambang Sudarsono Singgih. Hasil koordinasi tersebut adalah diterbitkannya SK Bupati Sidoarjo No. 119/890/40405/2000, SMA Negeri 3 Sidoarjo yang semula berlokasi di Jl. Sultan Agung No. 09 Sidoarjo secara

resmi berpindah lokasi ke Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 130 Sidoarjo, sebuah gedung lama yang masih berada di tengah kota dikawasan kelurahan Sekardangan.

Sebelum ditempati , gedung tersebut telah digunakan oleh STM Negeri, kantor dinas ekerjaan Umum, Cipta Karya dan Dinas Sosial. Dalam perkembangannya, pembangunan fisik gedung dan fasilitas belajar terus dilakukan selama masa kepemimpinan Dra. Endang Untariningsih, M. Pd. yang dipercaya memimpin sampai pada tahun 2004.

Selanjutnya sesuai dengan SK No. 821.2/171/404.4.5/2004 tanggal 17 Februari 2004 Kepala Sekolah dijabat oleh Drs. H. Subagyo M. Si. Dalam sejarahnya beliau merupakan Kepala Sekolah yang paling lama menjabat yaitu selama 8 tahun. Selama kepemimpinan beliau sekolah melanjutkan berbagai pembangunan sarana dan prasarana dan meraih prestasi diberbagai tingkat, kabupaten, provinsi, nasional dan internasional. Dengan digulirkannya Kurikulum 2004 (KBK) SMA negeri 3 Sidoarjo dipercaya oleh Kemendikbud sebagai sekolah rintisan dan menjadi piloting project berbagai program Kemendikbud. Pembinaan langsung yang diberikan Kemendikbud membawa SMA Negeri 3 Sidoarjo kepada status sebagai sekolah model, mulai dari penerapan kurikulum, program akselerasi, pusat sumber belajar dan SMA berstandar nasional (SSN).

Pergantian kepala sekolah terjadi pada tahun 2012 ketika Drs. H. Subagyo, M. Si yang dimutasi sebagai kepala SMA Negeri 1 Taman selanjutnya digantikan oleh Dra. Hj. Sri Mudjajanti, M. Pd melalui SK No.

9	IPS				
	a. Ekonomi	-	2	1	3
	b. Sosiologi	-	1	-	1
	c. Geografi	-	2	-	2
	d. Sejarah Budaya	-	-	-	-
	e. Tata Negara	-	-	-	-
	f. Antropologi	-	-	-	-
		-	-	1	1
10	Teknologi Informatika Komputer	-	2	-	2
11	Pendidikan Seni	-	1	1	2
12	Bahasa Asing Jerman	-	1	1	2
13	Bahasa Asing Jepang	-	1	1	2
14	Bimbingan dan Penyuluhan	-	1	1	2
15	Ketrampilan (Prakarya dan Kewirausahaan)	-	-	2	2
16	Kesenian	-	-	-	-

17	Muatan Lokal				
	a. Sains Integrasi	-	-	-	-
	b. Bahasa Daerah	-	-	1	1
	c. Pertanian				
	d. Peternakan	-	-	-	-
	e. Kerohanian/Agama	-	-	-	-
	BTQ	-	-	-	-
	f. Kerajinan				
	g. Pertukangan	-	-	-	-
	h. Lain-Lain / Bahasa Inggris	-	-	-	-
	JUMLAH	-	48	20	68

d. JUMLAH TENAGA ADMINISTRASI / KARYAWAN MENURUT

JENIS PEKERJAAN

Kepala TU	Bendahara	Petugas Perpustakaan	Staf TU	Penjaga Sekolah	Pesuruh	Lain-Lain (Petugas UKS,	Jumlah

b. LUAS TANAH DAN KEPEMILIKAN

STATUS PEMILIKAN		LUAS TANAH SELURUHNYA	PENGUNAAN				
			BANGUNAN	HALAMAN	LAPANGAN OLAHRAGA	KEBUN	LAIN 2
MILIK	SERTIFIKAT	15,232 m ²	4,342 m ²	9,000 m ²	870 m ²	100 m ²	920 m ²
	BELUM SERTIFIKATm ²m ²m ²m ² m ²m ²
BUKAN MILIK	m ²m ² m ²m ²m ²m ²

c. PERLENGKAPAN ADMINISTRASI

KOM PUTER	PRINTER	MESIN			BRANKAS	FILLING KABINET /ALMARI	MEJA TU DLL	KURSI TU DLL	MEJA GURU	KURSI GURU
		KETIK	STENSIL	FOTO COPY						
5 Unit	4 Unit	-	-	-	- Unit	9 Unit	6 Unit	6 Unit	68 Unit	68 Unit

d. RUANG MENURUT JENIS STATUS PEMILIKAN, KONDISI DAN LUAS

NO	JENIS RUANG	MILIK						BUKAN MILIK	
		BAIK		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT		JM L	LUAS(m ²)
		JM L	LUAS(m ²)	JM L	LUAS(m ²)	JM L	LUAS(m ²)		
1	Ruang	33	72	-	-	-	-	-	-

UKBM menjadi salah satu cara untuk memudahkan guru mengajar siswa, atas nama layanan individual itu bisa mendeteksi atau bahkan mengeksekusi keputusan bahwa si A, B, atau C itu termasuk kategori siswa yang cepat belajar atau tidak.

Keunggulan menggunakan UKBM diantaranya sebagai berikut: bisa memudahkan guru dalam memantau perkembangan siswa secara individual, siswa dapat mengukur kemampuan pribadinya bahwa ia termasuk kategori cepat, sedang atau bahkan lambat dalam belajar, UKBM sebenarnya pengganti Lembar Kerja Siswa (LKS), akan tetapi UKBM lebih dikemas supaya terlihat semenarik mungkin, seindah mungkin. Ada peta konsep, ada gambar-gambar dan juga analisis. UKBM lebih praktis penggunaannya karena bisa digital, lebih canggih, lebih profesional dan murah. Sekaligus pembuatan UKBM dapat digunakan untuk naik tingkat bagi seorang guru.

Sementara untuk kendala penggunaan UKBM yaitu siswa yang rata-rata cukup banyak dalam 1 kelas, butuh tenaga ekstra dari pikiran guru agar lebih fokus terhadap tipe belajar siswa, menyiapkan UKBM diawal merupakan beban pekerjaan guru, karena guru harus memfilter, membuat analisis baik sederhana maupun kompleks tentang materi-materi tertentu atau KD-KD tertentu yang mungkin bisa dikumpulkan atau saling didukung atau bahkan bisa dipisahkan sehingga UKBM itu benar-benar menjadi UKBM yang efektif. Budaya berpikir siswa, budaya berpikir yang primitif bahwa meskipun siswa punya potensi untuk selesai lebih cepat, dia tidak gampang mengatakan bahwa dia bisa lebih cepat karena ada kecenderungan ikut teman atau menunggu

teman. Justru anak yang memiliki potensi itu terkendala budaya berpikir yang terkotak-kotak mengenai akselerasi, sementara sekarang zonanya berubah sedangkan pikiran anak-anak belum nyaman dengan sistem yang baru.

Akan tetapi, kalau dilihat dari segi antusiasme, siswa sangat antusias, buktinya banyak siswa yang menyelesaikan UKBM dengan berkelompok dan ada juga yang menyelesaikannya secara mandiri. Meskipun ujungnya ada tes formatif yang membuat siswa itu betul betul selesai diunit tertentu atau tidak.

Sementara itu, jika dilihat dari kondisi kognitif siswa bisa ditilik dari kecepatan siswa dalam menyelesaikan tanggung jawab belajarnya, rata-rata tidak ada masalah, pasti ada diantara 400 anak dalam satu angkatan dapat ditemui 10-20 anak yang memiliki tipe cepat belajar. Untuk kondisi prestasi belajar siswa meningkat selama siswa belajar menggunakan UKBM, dibuktikan dengan nilai harian, tes formatif, nilai keaktifan kelas, nilai UTS dan UAS. Jadi rata-rata perkembangan siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo kognitifnya normal dan memiliki input yang bagus.

UKBM bukan satu-satunya alat untuk mengetahui siswa itu masuk kategori apa, akan tetapi UKBM itu menjadi salah satu instrumen yang bisa dijadikan alat untuk menjaring kemampuan siswa.

UKBM sendiri cukup efektif untuk menjadi salah satu instrumen tentunya harus diimbangi dengan aktifitas lain yang harus dipotret oleh guru, antusiasmenye, ketepatan dan tecepatan menyelesaikan tugas dan komitmen

Table 1.1

Tabel Data Angket Tentang Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dan Kognitif
Siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo

NO	Nama Responden	Skor Berdasarkan Item Pertanyaan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Adelia Imanuel	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	
2	Aden Bayu Alfiansyah	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55	
3	Adhie Yudantoe Wardhana	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57	
4	Akbar Haryo Wicaksono	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	
5	Akbar Nurjaya	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	55	
6	Alya Rachmadina	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	55	
7	Angelie Anggie Permata. H.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
8	Apriano I'tisham Adam	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58	
9	Attariq Mochtar	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	
10	Bisma Danendra	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	55	
11	Bryan Idhatul Fitrahaq Khrisna	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	
12	Carissa Nindya Paskila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
13	Daniel alexander Wijaya	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	52	
14	Davina Amanda putri	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57	
15	Desyntha Hesty Fitria	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
16	Dewi Andan Sari	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	
17	Edra Grady Wartono	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	54	
18	Elly Indah Rahmita	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	56	
19	Fadia Aisyah Iman Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
20	Faza Arrisya Anatsa	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57	
21	Ferdina Irawati	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	
22	Fitri Nabilah Rahmawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
23	Kenny Gendis Putri Harli	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	49	
24	Liana Eni Saputri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
25	Mochammad Falah Adjadinata	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	57	
26	Mohammad Rakha Adi Widyanto	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	51	
27	Nayla Salsabila Cindiva Utomo	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	54	
28	Nebula Labama Gunawan	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	57	
29	Nonlystha Sidianne	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59	
30	Salsabilla Narita Kusnadi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
31	Shafa Ainina Ramadhana	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	55	
32	Sita Amartya Erdilillah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	
33	Syaila Safina Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
34	Tallita Ayu Salsabila	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	53	
35	Tiara Darmayanti	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54	
36	Timotius Edward Siahaan	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	53	
37	Viranda Senora Permata	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
38	Widitya Ariani	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	
39	Wima Tri Maulana	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56	
40	Widyanita Fitri Soeroso Putri	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	

Untuk mengetahui perkembangan kognitif siswa kelas X dan XII di SMA Negeri 3 Sidoarjo diperoleh dari hasil belajar KI 3 siswa kelas X dan XII dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Dengan demikian, peneliti mengambil nilai dari jawaban alternatif a, dikarenakan jawaban alternatif a sangat mendukung dalam penelitian ini dengan hasil 81% yang merupakan kategori baik.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu mengenai kemampuan kognitif siswa di SMA negeri 3 Sudiarjo dapat dilihat melalui tabel *group statistics* dibawah ini:

Tabel 1.19

*Group Statistics***Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar pai	kelas X	40	97.6750	1.20655	.19077
	Kelas XII	39	93.2051	3.27815	.52492

Sebelum hasil belajar dari nilai KI 3 PAI siswa dikomparasikan antara kelas X dan XII, maka langkah awal yang dilakukan yaitu mencari rerata (*mean*). Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rerata nilai hasil belajar dikelas X mencapai 97.67, sedangkan rerata nilai hasil belajar dikelas XII 93.20. hal ini membuktikan bahwa untuk rerata hasil belajar kelas X lebih tinggi dari pada rerata hasil belajar di kelas XII. Oleh karena itu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas X dan kelas XII.

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga mengenai efektifitas penggunaan UKBM dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo yaitu sebagai berikut:

individual, siswa dapat mengukur kemampuan pribadinya bahwa ia termasuk kategori cepat, sedang atau bahkan lambat dalam belajar, UKBM sebenarnya pengganti Lembar Kerja Siswa (LKS), akan tetapi UKBM lebih dikemas supaya terlihat semenarik mungkin, seindah mungkin. Ada peta konsep, ada gambar-gambar dan juga analisis. UKBM lebih praktis penggunaannya karena bisa digital, lebih canggih, lebih profesional dan murah. Sekaligus pembuatan UKBM dapat digunakan untuk naik tingkat bagi seorang guru.

Sementara untuk kendala penggunaan UKBM yaitu siswa yang rata-rata cukup banyak dalam 1 kelas, butuh tenaga ekstra dari pikiran guru agar lebih fokus terhadap tipe belajar siswa, menyiapkan UKBM diawal merupakan beban pekerjaan guru, karena guru harus memfilter, membuat analisis baik sederhana maupun kompleks tentang materi-materi tertentu atau KD-KD tertentu yang mungkin bisa dikumpulkan atau saling didukung atau bahkan bisa dipisahkan sehingga UKBM itu benar-benar menjadi UKBM yang efektif. Budaya berpikir siswa, budaya berpikir yang primitif bahwa meskipun siswa punya potensi untuk selesai lebih cepat, dia tidak gampang mengatakan bahwa dia bisa lebih cepat karena ada kecenderungan ikut teman atau menunggu teman. Justru anak yang memiliki potensi itu terkendala budaya berpikir yang terkotak-kotak mengenai akselerasi, sementara sekarang zonanya berubah sedangkan pikiran anak-anak belum nyaman dengan sistem yang baru.

Akan tetapi, kalau dilihat dari segi antusiasme, siswa sangat antusias, buktinya banyak siswa yang menyelesaikan UKBM dengan berkelompok dan ada juga yang menyelesaikannya secara mandiri. Meskipun ujungnya ada tes formatif yang membuat siswa itu betul betul selesai diunit tertentu atau tidak.

Sementara itu, jika dilihat dari kondisi kognitif siswa bisa ditilik dari kecepatan siswa dalam menyelesaikan tanggung jawab belajarnya, rata-rata tidak ada masalah, pasti ada diantara 400 anak dalam satu angkatan dapat ditemui 10-20 anak yang memiliki tipe cepat belajar. Untuk kondisi prestasi belajar siswa meningkat selama siswa belajar menggunakan UKBM, dibuktikan dengan nilai harian, tes formatif, nilai keaktifan kelas, nilai UTS dan UAS. Jadi rata-rata perkembangan siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo kognitifnya normal dan memiliki input yang bagus.

UKBM bukan satu-satunya alat untuk mengetahui siswa itu masuk kategori apa, akan tetapi UKBM itu menjadi salah satu instrumen yang bisa dijadikan alat untuk menjaring kemampuan siswa. UKBM sendiri cukup efektif untuk menjadi salah satu instrumen tentunya harus diimbangi dengan aktifitas lain yang harus dipotret oleh guru, antusiasmenye, ketepatan dan tecepatan menyelesaikan tugas dan komitmen memanfaatkan waktu itu juga perlu dinilai. Proses itu harus dicermati guru, apalagi sekarang itu termasuk layanan individual bukan layanan klasikal.

Kegiatan belajar mengajar telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur serta manajemen yang semestinya. Persiapan sebelum mengajar, pemilihan metode dan perangkat pembelajaran yang lain sudah dipersiapkan sebelumnya oleh guru PAI. Observasi dilakukan dikelas X MIPA 8. Proses pembelajaran dikelas sangat aktif dan efektif, siswa sangat bersemangat dikarenakan guru memicu siswa dengan reward berupa iming-iming nilai tambahan.

Keadaan lingkungan belajar atau ruang kelas cukup nyaman, sehingga memberikan keleluasaan guru maupun siswa ketika memberi dan menerima materi pelajaran. Penggunaan fasilitas yang mendukung juga lumayan lengkap tersedia.

Dapat dilihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Sidoarjo sudah memenuhi kriteria prosedur pembelajaran yang menyenangkan bagi pihak guru dan siswa, karena terdapat keleluasaan menggunakan alternatif model pembelajaran, selain itu fasilitas yang cukup memadai dan mendukung kelancaran proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

2. Deskripsi data hasil angket tentang penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam meningkatkan kognitif siswa di SMA Negeri 3 Sidoarjo

Peneliti mempresentasikan setiap item kedalam tabel dengan ketentuan rumus yang diajukan Suharsimi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) di SMA Negeri 3 Sidoarjo sudah baik, berdasarkan dari hasil analisis angket mencapai 81% dimana angka prosentase tersebut tergolong kategori baik. Dikarenakan beberapa sebab yang mendasari UKBM bisa berjalan dengan baik apabila diterapkan di SMA negeri 3 Sidoarjo yaitu fasilitas dari sarana dan prasarana yang cukup memadai, UKBM yang menarik minat belajar siswa, komponen UKBM yang mendukung siswa agar aktif dan kreatif dalam pembelajaran, antusiasme belajar siswa yang lumayan tinggi dan lain-lainnya.

Kemampuan kognitif siswa dapat dilihat dari hasil belajar KI 3 siswa pada mata pelajaran PAI, dimana rerata nilai hasil belajar dikelas X mencapai 97.67, sedangkan rerata nilai hasil belajar dikelas XII 93.20. hal ini membuktikan bahwa untuk rerata hasil belajar kelas X lebih tinggi dari pada rerata hasil belajar di kelas XII. Oleh karena itu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas X dan kelas XII.

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan Unit Kegiatan belajar Mandiri (UKBM) dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMA negeri 3 Sidoarjo dapat dilihat dari hasil perhitungan Uji T Test Sampel Independen dimana hasil penelitian ini berpedoman pada uji hipotesis yang ada yaitu H_a : Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) efektif dalam mengembangkan kognitif siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo. H_0 : Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) tidak efektif dalam mengembangkan kognitif siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo. Dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan cara

sebagai berikut: Dalam hal ini berlaku ketentuan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil perhitungan $T_{hitung} = 8.082$, sedangkan $T_{tabel} = 2.02439$. Jadi dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis dalam penelitian ini yang dapat diterima yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan berdasarkan hasil dari perbandingan harga signifikan yang ada ditabel yaitu diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < \text{harga signifikansi standart (0.05)}$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas X dan kelas XII. Dari perhitungan diatas menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) efektif dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo.

di SMA negeri 3 Sidoarjo dapat dilihat dari hasil perhitungan Uji T Test Sampel Independen dimana hasil penelitian ini berpedoman pada uji hipotesis yang ada yaitu H_a : Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) efektif dalam mengembangkan kognitif siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo. H_0 : Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) tidak efektif dalam mengembangkan kognitif siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo. Dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan cara sebagai berikut: Dalam hal ini berlaku ketentuan jika $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan sebaliknya jika $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil perhitungan $T \text{ hitung} = 8.082$, sedangkan $T \text{ tabel} = 2.02439$. Jadi dapat disimpulkan bahwa $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, maka hipotesis dalam penelitian ini yang dapat diterima yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan berdasarkan hasil dari perbandingan harga signifikan yang ada ditabel yaitu diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < \text{harga signifikansi standart (0.05)}$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas X dan kelas XII. Dari perhitungan diatas menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) efektif dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo.

4. Bagi pembaca: hendaknya pembaca bisa selektif dalam memahami penggunaan UKBM di sekolah, sehingga bisa menggambarkan bagaimana penggunaan UKBM yang semestinya sesuai dengan pedoman UKBM yang ada.

Bagi peneliti selanjutnya: Hendaknya mencari referensi mengenai Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang lebih banyak lagi, dikarenakan referensi mengenai UKBM pada saat ini masih cukup terbatas. Peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel dalam penelitian ini. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai pengaruh UKBM terhadap psikomotorik siswa, dikarenakan dalam UKBM banyak item-item yang mendukung dalam pengembangkn psikomotorik siswa. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa UKBM sudah baik dan efektif digunakan di SMA Negeri 3 Sidoarjo akan tetapi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti proses pengerjaan UKBM oleh siswa dikarenakan terkadang diunit UKBM tertentu siswa merasa kesulitan dalam proses pengerjaannya.

- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, terj. Tri Wibowo, Jakarta: Kencana, 2007
- M. J. Koehler dan Mishra, *Handbook Technological Pedagogical Content Knowledge for Educators Rouldege for the American Associasion of Colleges for Teacher Educations*, 2008
- Martin Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Cipayung: Gaung Persada Press, 2005
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Menjawab Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi aksara, 2011
- Mimin Haryati, *Model & Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: gaung Persada Press, 2008
- Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993
- Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993
- Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Reaja Rosda Karya, 2001
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalamulya, 2005
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000
- Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1987
- Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Galia Indo, 1998
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006
- Nursyamsudin, *Panduan Pelaksanaan Sistem Kredit Semester di SMA Implementasi Kurikulum 2013*, tt: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014

- Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004
- Pemikiran Jean Piaget, Vygotsky dan Cobb dikutip dari Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius, 1997
- Seifert, K.L. dan Hoffnung, R.J., *Child and Adolescent Development*, Boston: Houghton Mifflin Company, 1994
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* Cet. IV Bandung: Alfabeta, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung: CV. Alfa Beta, 2001
- Suharismi Arikunto, *Manajemen Pendidikan, Cet.VII*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: UGM Press, 2006
- Sumarto Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999
- Utami Munandar, *Kreativitas & Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Utami Munandar, *Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1987
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, *Understanding the Cognition Process of the Students Using the Internet as a Learning Resource*, 2017
- Zakiah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Zuhairini, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Press, 2004